

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM*  
KARANGAN ABDULLAH NASHIH ULWAN**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh :

**ENDE NURUL ULFAH  
NIM. 1617406098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2021**

**KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM* KARANGAN  
ABDULLAH NASHIH ULWAN**

Ende Nurul Ulfah  
Program Studi S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat fundamental bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat. Oleh sebab itu, pemerintah telah merencanakan PAUD sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Melihat pentingnya peran pendidikan anak usia dini, banyak para pakar yang mengkaji tentang konsep pendidikan anak usia dini salah satunya adalah Syaikh Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Syaikh Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa buku ini dapat menyelesaikan permasalahan anak-anak dari mereka lahir sampai mereka berusia dewasa, dan menikah. Buku ini juga menerangkan tentang solusi dari permasalahan anak dari aspek keimanan, sosial, akhlak, dan psikologi anak yang disesuaikan dengan Al-Qur‘ān dan hadits.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana konsep pendidikan anak usia dini dalam buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan?” Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer, yaitu buku *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Jilid 1 dan Jilid 2 karya Abdullah Nashih Ulwan, dan sumber data sekunder yaitu berupa buku-buku pustaka, jurnal ilmiah, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini untuk memperkuat pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* dengan metode berpikir deduktif dan komparatif.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan terdiri dari konsep pendidikan iman, moral, fisik, rasio, psikologi, sosial, dan seksual. Semua aspek tersebut harus dilaksanakan secara bertahap dan kontinyu mulai anak dalam kandungan sampai dewasa. Dalam penerapannya, Abdullah Nashih Ulwan menerangkan bahwa terdapat 4 metode pendidikan yang influentif terhadap anak, yaitu pendidikan dengan keteladanan, adat kebiasaan, nasihat, dan pemberian perhatian.

**Kata Kunci:** Pendidikan Anak Usia Dini, Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	57
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II HAKIKAT ANAK USIA DINI DAN KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI</b>	
A. Hakikat Anak Usia Dini .....	19
1. Pengertian Anak Usia Dini.....	19
2. Karakteristik Anak Usia Dini .....	21
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini .....	24
B. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini.....	28
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini .....	28
2. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini .....	32
3. Fungsi Pendidikan Anak Usia Dini.....	35

4. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini .....	36
5. Materi Pendidikan Anak Usia Dini .....	38
6. Metode Pendidikan Anak Usia Dini .....	39

### **BAB III : DESKRIPSI KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM***

A. Latar Belakang Penyusunan Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	44
B. Gambaran Umum Isi Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	46
C. Biografi Pengarang Kitab <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	48
1. Sejarah Singkat Abdullah Nashih Ulwan.....	48
2. Latar Belakang Pendidikan .....	50
3. Keadaan Sosial Politik .....	52
4. Corak Pemikiran Tentang Pendidikan .....	54
5. Karya Abdullah Nashih Ulwan .....	56

### **BAB IV : KONSEP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM KITAB *TARBIYATUL AULAD FIL ISLAM* KARANGAN ABDULLAH NASHIH ULWAN**

A. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kita <i>Tarbiyatul Aulad Fil Islam</i> .....	58
1. Konsep Pendidikan Iman pada Anak Usia Dini.....	61
2. Konsep Pendidikan Moral pada Anak Usia Dini .....	69
3. Konsep Pendidikan Fisik pada Anak Usia Dini.....	76
4. Konsep Pendidikan Rasio (Akal) pada Anak Usia Dini .....	78
5. Konsep Pendidikan Psikologi pada Anak Usia Dini.....	79
6. Konsep Pendidikan Sosial pada Anak Usia Dini .....	82
7. Konsep Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini .....	85
B. Metode Pendidikan yang Influentif Terhadap Anak .....	91
1. Pendidikan dengan Keteladanan .....	93
2. Pendidikan dengan Adat Kebiasaan.....	95
3. Pendidikan dengan Nasihat .....	97

4. Pendidikan dengan Memberikan Perhatian.....	98
--	----

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	100
B. Saran-saran .....	101

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan kemampuan dan potensi manusia itu sendiri sehingga manusia tersebut dapat hidup dengan layak, baik secara pribadi maupun sebagai anggota bermasyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk mendewasakan anak, kedewasaan tersebut mencakup kedewasaan intelektual, emosional, sosial dan moral tidak semata-mata kedewasaan dalam arti fisik saja. Pendidikan adalah proses sosialisasi untuk mencapai kompetensi pribadi dan sosial sebagai dasar untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.<sup>1</sup>

Anak diciptakan oleh Allah dengan dibekali kekuatan pendorong alamiah yang dapat diarahkan ke arah yang baik ataupun ke arah yang buruk. Menurut Sayid Sabiq kewajiban orang tua untuk memanfaatkan kekuatan alamiah itu dengan mengarahkan ke arah yang baik, yaitu dengan mendidik anak-anak sejak usia dini dengan cara membiasakan diri dengan melakukan adat istiadat yang baik, agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berguna bagi dirinya dan bagi pergaulan hidup sekelilingnya yaitu masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagaimana yang telah diterangkan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا  
تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا  
يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah;  
(tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo, 1995), hlm. 3.

<sup>2</sup> Sayid Sabiq, *Islamuna*, Terj. Zainuddin, dkk. *Islam di Pandang Dari Segi Rohani, Moral, Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 248.

fitriah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”.<sup>3</sup>

Terdapat hadits Nabi yang berbunyi:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يمجِسَانِهِ.

“Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orang tuanya lah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi.”<sup>4</sup> (H.R. Muslim)

Dari penjelasan Al-Qur’ān dan hadits di atas sudah dapat diambil kesimpulan bahwa pada dasarnya anak itu membawa fitrah beragama dan kemudian tergantung pada pendidikan yang diberikan selanjutnya. Jika anak tersebut mendapatkan pendidikan agama dengan baik, maka mereka akan menjadi orang yang taat beragama kelak, begitu juga sebaliknya. Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan tujuan memberikan konsep-konsep dasar yang memiliki kebermaknaan bagi anak melalui pengalaman nyata yang memungkinkan anak untuk menunjukkan aktivitas dan rasa ingin tahu secara optimal. Berbagai hasil penelitian menyimpulkan bahwa perkembangan yang diperoleh pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktivitas kerja di masa dewasa. Perlu dipahami bahwa anak memiliki potensi untuk menjadi lebih baik di masa mendatang, namun potensi tersebut hanya dapat berkembang manakala diberi rangsangan,

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’ān dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Alam, 2010), hlm. 480.

<sup>4</sup> Maftuh Ahnan Asy, *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, (Surabaya: Terbit Terang, 2012), hlm. 79.

<sup>5</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.

bimbingan, bantuan, dan perlakuan yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat fundamental bagi terwujudnya sumber daya manusia yang unggul dan bermartabat. Oleh sebab itu, pemerintah telah merencanakan PAUD sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Melihat pentingnya eksistensi lembaga pendidikan pra sekolah, maka terselenggaranya PAUD tentunya tidak sekedar diselenggarakan saja tanpa adanya perencanaan dan keteraturan dalam pengelolaannya. Pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini harus berorientasikan pada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan atau potensi anak.

Melihat pentingnya peran pendidikan anak usia dini, banyak para pakar yang mengkaji tentang konsep pendidikan anak usia dini salah satunya adalah Syaikh Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Syaikh Abdullah Nashih Ulwan menjelaskan bahwa kitab ini dapat menyelesaikan permasalahan anak-anak dari mereka lahir sampai mereka berusia dewasa, dan menikah. Kitab ini juga menerangkan tentang solusi dari permasalahan anak dari aspek keimanan, sosial, akhlak, dan psikologi anak yang disesuaikan dengan Al-Qur'an dan hadits.<sup>6</sup> Syaikh Abdullah Nashih Ulwan menerangkan bahwa sesungguhnya anak kecil dilahirkan secara fitrah. Kefitrahannya tersebut bersumber dari keagamaan, dan akidah beriman kepada Allah SWT.<sup>7</sup>

Dengan demikian tidak mengherankan jika Syaikh Wahabi Sulaiman juga memandang saran-saran pendidikan anak dari Syaikh Abdullah Nashih Ulwan sebagai stimulus bagi anak untuk mendapatkan pendidikan yang baik guna mempersiapkan kefitrahannya, penguat hubungan antara pendidik dengan anak, memberikan ruang bagi anak untuk bermain, dan mewujudkan

---

<sup>6</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, (Mesir: PT Darussalam, 2013), hlm. ii.

<sup>7</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, hlm. 17.



hubungan antara rumah, masjid, dan sekolah, serta pemberian motivasi dan metode yang cocok di setiap aspek perkembangan pada anak.<sup>8</sup>

Anak adalah amanah Allah bagi setiap orang tua. Ia dititipkan kepada kita untuk diasuh, dididik, dan dibimbing menjadi anak yang shalih dan shalihah. Dijadikan sebagai bagian dari komunitas muslim, penerus risalah Islam yang dibawa oleh Rasulullah Muhammad SAW yang akan sangat bangga dengan umatnya yang kuat dan banyak. Anak adalah anugerah terindah dari Allah SWT bagi setiap orang tua. Kehadirannya begitu dinantikan. Karena anak bisa menjadi penghibur di kala duka, dan mampu menjadi penumbuh semangat kerja keras bagi orang tuanya.

Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa anak adalah anugerah termahal bagi setiap orang tua. Sulit ketika diminta, dan tidak bisa ditolak ketika Allah swt menghendaki kelahirannya. Kehadirannya adalah sebuah rahasia Sang Pencipta, walaupun banyak orang berhasil merencanakan kapan anaknya harus lahir dan kapan tidak melahirkan anak. Selain sebagai anugerah dari Yang Maha Kuasa, anak diberikan kepada orang tua sebagai amanah untuk dipelihara, dididik, dan dibina menjadi anak-anak yang berkualitas, memiliki kekuatan dan ketahanan sebagai bekal mengarungi hidup di masa dewasanya.

Namun, anak juga dapat menjadi cobaan (fitnah) atau bahkan sebagai musuh bagi kedua orang tuanya bila anak berkembang tanpa didikan yang baik dan benar. Oleh karenanya, setiap orang tua harus menyadari betul akan amanah ini. Bahwa anak-anak yang dititipkan Allah kepada kita sesungguhnya harus dididik dan dibina dengan baik sesuai dengan tata cara pendidikan yang disyariatkan Islam dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak shalih menurut pandangan Abdullah Nashih Ulwan adalah anak yang taat dan bersungguhsungguh dalam menjalankan perintah-perintah Allah dan menjauhi larangan-larangan-Nya dengan bersumber pada nilai-nilai Islami, serta menjadikan

---

<sup>8</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, hlm. 17.

Islam sebagai agamanya, Al-Quran sebagai imamnya, dan Rasulullah SAW sebagai pemimpin dan tauladannya.

Ia menegaskan bahwa hanya ada satu cara agar anak menjadi permata hati dambaan bagi setiap orang tua, yaitu melalui pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Islam telah memberikan dasar-dasar konsep pendidikan dan pembinaan anak, bahkan sejak masih dalam kandungan. Jika anak sejak dini telah mendapatkan pendidikan Islam, insya Allah ia akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya serta berbakti kepada orang tuanya. Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa pendidikan secara Islami haruslah diberikan kepada anak didik sampai dia mampu hidup di tengah-tengah masyarakat sebagai insan yang bertakwa dan berakhlaq mulia.

Hal tersebut semakin menguatkan bahwa betapa berharganya kitab ini jika dipelajari dan ditelaah untuk mengambil pembelajaran pendidikan yang dikhususkan untuk anak usia dini dalam menstimulasi perkembangan anak dengan pendidikan agama yang baik.

Dari latar belakang di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam tentang konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

### **1. Konsep**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), konsep berarti pengertian, angan, pikiran.<sup>9</sup> Sementara dalam Kamus Ilmiah Populer dijelaskan arti konsep adalah ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan,

---

<sup>9</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 160.

dan rencana dasar.<sup>10</sup> Dalam hal ini konsep yang dimaksud adalah pemikiran-pemikiran tentang pendidikan anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitabnya yang berjudul *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*.

## 2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang sangat mendasar dan strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Tidak mengherankan apabila banyak negara yang menaruh perhatian yang sangat besar terhadap penyelenggaraan PAUD.

Dalam Undang-undang Sisdiknas Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>11</sup>

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada seluruh aspek kepribadian anak.<sup>12</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan satuan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia nol sampai enam tahun.<sup>13</sup> Pendidikan anak usia dini merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan kepribadian anak, baik yang berkaitan dengan karakter, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, disiplin diri, maupun kemandirian.<sup>14</sup>

## 3. Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*

Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* adalah kitab yang dikarang oleh pelopor Pendidikan Islam dari Mesir, yaitu Syaikh Abdullah Nashih Ulwan. Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* ini, terbagi menjadi dua jilid

<sup>10</sup> Maulana Ahmad, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 239.

<sup>11</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 27.

<sup>13</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hlm. 3.

<sup>14</sup> E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, hlm. 43.

dengan berbahasakan Arab. Kitab yang berisi tentang pendidikan anak dalam Islam yang dirangkum dan ditelaah berdasarkan atas dalil Al-Qur'an dan Nash. Melalui kitab ini, kita bisa mengetahui dan mempelajari lebih luas tentang pendidikan anak menurut pandangan Islam. Kitab ini juga berisi tentang beberapa tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orangtua dan pendidik untuk mendidik generasi awal agar menjadi insan yang lebih baik pada generasi masa depan.

#### 4. Abdullah Nashih Ulwan

Abdullah Nashih Ulwan adalah salah seorang pemikir islam yang dilahirkan di kota Halab, Syuriah pada tahun 1928. Dia ditetapkan sebagai tenaga pengajar untuk materi pendidikan islam disekolah-sekolah lanjutan atas di Halab, hingga kini kebanyakan karya tulisnya berkisar pada masalah dakwah dan pendidikan.<sup>15</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah, “bagaimana konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan?”

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara mendalam tentang konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah karya ilmiah bidang pendidikan Islam anak usia dini dan dapat menjadi bahan referensi yang akan mendukung perkembangan

---

<sup>15</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, (Bandung: As-Syifa, 1981), hlm. 542.

dan kemajuan keilmuan di Indonesia. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dasar untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang melihat setiap anak dengan berbagai potensi atau fitrah yang berbeda serta menyelenggarakan pendidikan untuk anak usia dini yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Serta mengetahui tentang solusi dari permasalahan anak dari aspek keimanan, sosial, akhlak, dan psikologi anak yang disesuaikan dengan Al-Qur'ān dan hadits.

b. Praktis

Secara praktis penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan Penulis tentang konsep pendidikan anak usia dini. Serta untuk para pendidik dan orangtua agar dapat menyelesaikan permasalahan anak yang timbul, baik dari segi sosial, agama, dan psikologi.

## E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan penelusuran dan kajian terhadap sumber referensi yang memiliki kesamaan topik atau relevansi materi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan. Beberapa kajian dalam bentuk kitab, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan tentang konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan di antaranya adalah penelitian Nur Syarifuddin yang meneliti tentang pendidikan karakter menurut perspektif Abdullah Nashih Ulwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan, konsep pendidikan karakter yang paling berpengaruh terhadap anak antara lain adalah pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan pembiasaan,

pendidikan dengan nasehat, pendidikan dengan perhatian/pengawasan dan pendidikan dengan hukuman.<sup>16</sup>

Lina Najwatur Rusydi, Imas Kania Rahman, dan E. Bahruddin juga meneliti tentang konsep pendidikan keimanan menurut Abdullah Nashih Ulwan bagi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keimanan bagi anak usia dini memegang peranan yang vital dan krusial bagi pembentukan generasi Muslim yang berkualitas. Selanjutnya, konsep pendidikan keimanan bagi anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan, terangkum dalam lima poin. Pertama, tidak membebani anak dengan pengajaran dan pelaksanaan syariat. Syariat bagi anak usia dini hanya sebatas informasi awal (*ma'lumat tsabiqoh*). Boleh membiasakan anak dengan pelaksanaan syariat namun dengan cara yang lembut dan tidak memaksa. Kedua, menanamkan keimanan dengan merangsang pemikiran dan selalu menggunakan argumentasi logis dalam menjawab pertanyaan atau membuat pernyataan. Ketiga, menjadikan benda, peristiwa, dan alam sekitar sebagai media untuk merangsang pemikiran anak. Selalu mengaitkan benda, peristiwa, dan alam dengan keimanan. Keempat, menekankan pentingnya keteladanan, kesabaran, dan ketekunan. Terakhir atau kelima, pendidikan keimanan dinilai berhasil apabila anak selalu ingat Allah dalam perbuatan, perasaan, dan pemikirannya.<sup>17</sup>

Selain itu penelitian Siti Fatimah yang meneliti tentang konsep pendidikan remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep pendidikan remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan membahas mengenai pandangan Islam terhadap remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan, problematika-problematika yang berdampak pada penyimpangan-penyimpangan remaja yang ditawarkan

---

<sup>16</sup> Nur Syarifuddin, "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Tinjauan Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional)", dalam Jurnal Studi Islam AKADEMIKA, Volume 13, Nomor 2, Desember 2019.

<sup>17</sup> Lina Najwatur Rusydi, Imas Kania Rahman, dan E. Bahruddin, "Konsep Pendidikan Keimanan menurut Abdullah Nashih Ulwan bagi Anak Usia Dini", dalam Jurnal SEMINAR NASIONAL 2018, "Membangun Budaya Literasi Pendidikan & Bimbingan dan Konseling Dalam Mempersiapkan Generasi Emas".

dalam konsep Nashih Ulwan, dan solusi terhadap problematika-problematika remaja muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan.<sup>18</sup>

Devi Vionitta Wibowo juga meneliti tentang analisis kajian kitab klasik arab mengenai edukasi akhlak prasekolah dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan. Hasil penelitian menyatakan bahwa adanya ruang lingkung edukasi akhlak dalam kitab yang terdiri dari ranah keimanan yang mengharuskan anak untuk mengetahui Rabbnya, ranah kepribadiannya yang berfokus pada pengembangan pembelajaran kejujuran, ramah, menghindari kebohongan, sopan santun terhadap orangtua. Semua itu dilakukan pada lingkungan sosial yang mendukung dan positif, yaitu keluarga langkah awal untuk penanamannya. Orangtua menanamkan anak agar memiliki sifat tolong menolong, simpati kepada orang lain. Pengaplikasiannya dapat diterapkan melalui metode nasehat, percontohan, kebiasaan yang menjadi rutinitas, srta hukuman dalam pengawasaan.<sup>19</sup>

Irpan Saefurrahman juga meneliti tentang pendidikan anak dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah *Kitab Tarbiyatul Al-Aulad Fil Islam*). Adapun fokus dari hasil penelitian ini adalah penelaahan terhadap pemikiran Abdullah Nashih Ulwan tentang pendidikan Islam ditinjau dari perkembangan psikis anak. Berdasarkan penelitian tersebut terungkap bahwa Abdullah Nashih Ulwan memfokuskan tujuan pendidikan tidak hanya mementingkan aspek kecerdasan saja, tetapi lebih pada dimensi kualitas manusia secara utuh dengan pendekatan pada sisi keshalehan anak didik. Materi pendidikan anak yang mendasar dan universal untuk diajarkan antara lain pendidikan moral, pendidikan intelektual, pendidikan psikis, dan pendidikan sosial. Metode pendidikan anak yang mampu dan efektif untuk diterapkan dalam pendidikan anak diantaranya adalah metode keteladanan,

---

<sup>18</sup> Siti Fatimah, "Konsep Pendidikan Remaja Muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan (Studi Kitab: *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", dalam Jurnal Pendidikan EDU RILIGIA, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.

<sup>19</sup> Devi Vionitta Wibowo, "Analisis Kajian Kitab Klasik Arab: Edukasi Akhlak Prasekolah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan", dalam Jurnal MUDARRISUNA Vol. 10, No. 2, April 2020.

pendidikan dengan adat kebiasaan, pemberian nasehat, metode perhatian (pengawasan), serta metode pemberian hukuman.<sup>20</sup>

Selain penelitian di atas, Harpansyah seorang mahasiswa Raden Fatah Palembang juga meneliti tentang pendidikan anak dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan melalui telaah kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan anak dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan adalah yang pertama, pendidikan anak dalam kitab menggunakan berbagai metode pendidikan, di antaranya adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian, dan hukuman. Kedua, materi pendidikan anak meliputi materi pendidikan iman, pendidikan akhlak, pendidikan fisik, pendidikan intelektual, pendidikan sosial, dan pendidikan seks.<sup>21</sup>

Sementara Johan Istiadie juga meneliti prinsip pendidikan moral pada anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Syaikh Abdullah Nashih Ulwan selaku pengarang dan penulis kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* mengemukakan pendidikan moral pada anak adalah seperangkat konsep-pesan moral yang berupa menghargai orang lain, menghormati orangtua, menolong orang lain, berbuat baik kepada sesama umat yang ditanamkan kepada anak-anak sejak kecil.<sup>22</sup>

Selain itu, Sintami Rahayu dan Moh. Mukhlas juga meneliti tentang tujuan dan metode pendidikan anak dalam perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Paulo Freire. Hasil penelitian menyimpulkan 1) tujuan pendidikan Ulwan adalah untuk melahirkan generasi Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist; 2) tujuan pendidikan Freire adalah untuk menciptakan manusia

---

<sup>20</sup> Irpan Saefurrahman, "Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", dalam Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001.

<sup>21</sup> Harpansyah, "Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Atas Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", dalam Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Raden Fatah Palembang Tahun 2017.

<sup>22</sup> Johan Istiadie, "Prinsip Pendidikan Moral Pada Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*", dalam Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2010.



yang sadar (*conscitizacao*), manusia yang bebas (*liberalisasi*), dan menciptakan manusia yang memanusiakan manusia (*humanisasi*). Konsep pendidikan Ulwan dan Freire secara umum memiliki persamaan, yaitu sama-sama mempunyai tujuan untuk melahirkan generasi baru yang berkualitas melalui proses pendidikan. Adapun perbedaannya yaitu metode pendidikan Ulwan adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, pengertian, dan hukuman, sedangkan metode pendidikan Freire adalah pendidikan hadap masalah.<sup>23</sup>

Selain mereka, Khairil Mustofa juga meneliti tentang konsepsi pendidikan Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam adalah suatu proses pembentukan melalui pengajaran, bimbingan, latihan yang dilandasi dan dinafasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, sehingga terbentuk pribadi muslim yang sejati dengan penuh tanggung jawab semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Adapun metode pendidikan dalam Islam menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan adalah meliputi pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan perhatian/pengawasan, dan pendidikan dengan hukuman.<sup>24</sup>

Dari kesembilan penelitian di atas, meskipun ada kesamaan tokoh dengan penelitian yang dilakukan penulis, tetapi terdapat perbedaan yang signifikan tentang fokus penelitiannya. Penelitian pertama lebih memfokuskan pada pendidikan karakter, sedangkan penelitian kedua lebih fokus pada pendidikan keimanan, sementara penelitian ketiga lebih memfokuskan pada konsep pendidikan remaja muslim dan penelitian keempat lebih fokus kepada edukasi akhlaknya. Berbeda dengan penelitian lainnya, penelitian penulis lebih memfokuskan pada konsep pendidikan anak usia dini itu sendiri. Pada penelitian kelima lebih memfokuskan tentang

---

<sup>23</sup> Sintami Rahayu dan Moh. Mukhlas, "Tujuan dan Metode Pendidikan Anak: Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Paulo Freire", dalam *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 1. No. 1, Tahun 2016.

<sup>24</sup> Khairil Mustofa, "Konsepsi Pendidikan Islam menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan", dalam *Jurnal Study Islam Panca Wahana*, Edisi 12, Tahun 2014.

pendidikan Islam ditinjau dari perkembangan psikis anak, sementara penelitian keenam lebih fokus pada metode dan materi yang diajarkan, penelitian ketujuh lebih fokus pada pendidikan moral sementara penelitian penulis lebih memfokuskan pada konsep pendidikan anak usia dini menurut Abdullah Nashih Ulwan. Pada penelitian kedelapan, lebih memfokuskan pada tujuan dan metode pendidikan yang digunakan, sementara penelitian kesembilan lebih fokus pada konsepsi pendidikan Islam secara global, sedangkan penelitian penulis lebih fokus pada konsep pendidikan pada anak usia dini.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>25</sup>

Penelitian ini disebut juga dengan penelitian kualitatif (*Naturalistik*). Menurut Riduwan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>27</sup>

Oleh karena itu penulis mengumpulkan, mengkaji dan menelaah naskah atau kitab-kitab ilmiah yang memiliki relevansi dengan pokok

---

<sup>25</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

<sup>26</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 51.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9.

kajian dalam penelitian ini yaitu tentang konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>28</sup> Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* Jilid 1 dan Jilid 2 karya Abdullah Nashih Ulwan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau lewat dokumen.<sup>29</sup> Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi tema penelitian. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai tulisan yang membahas mengenai konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan dari kitab-kitab pustaka, jurnal ilmiah, artikel dan internet yang relevan dengan penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data sekunder penulis di antaranya adalah:

- 1) *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 1*, karya Abdullah Nashih Ulwan
- 2) *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2*, karya Abdullah Nashih Ulwan
- 3) *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*, karya Yuliani Nurani Sujiono
- 4) *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orangtua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*, karya Safrudin Aziz
- 5) *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*, karya Munif Chatib

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

<sup>29</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

- 6) *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, karya Novi Mulyani
- 7) *Metode Penelitian Kepustakaan*, karya Mestika Zed, dll.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi kitab-kitab yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.<sup>31</sup>

Dalam hal ini Penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti kitab, jurnal ilmiah, artikel atau media audio visual seperti video, dan internet untuk mencari data mengenai konsep pendidikan anak usia dini dan biografi Abdullah Nashih Ulwan. Sementara yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kitab-kitab atau karya ilmiah karya Abdullah Nashih Ulwan. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menimbang.

### 4. Teknik Analisis Data

#### a. Metode Analisis isi (*Content Analysis*)

*Content analysis* yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengungkapkan isi sebuah kitab yang menggambarkan situasi dan kondisi masyarakat ketika penulis membuat karya tersebut.<sup>32</sup> Metode ini melibatkan olahan filosofis dan teoritis. Pada dasarnya ada 3 syarat di dalam analisis ini, yaitu objektivitas, sistematis, dan generalis.<sup>33</sup> Metode *content analysis* (analisis isi) merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru, dan sah data

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 224.

<sup>31</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, hlm. 77.

<sup>32</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 68.

<sup>33</sup> Noeng Moehajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasin, 1998), hlm. 70.

dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain. Analisis ini dilakukan untuk mengungkapkan isi sebuah kitab yang menggambarkan situasi penulis dan masyarakatnya pada waktu kitab itu ditulis.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menggali dan mengungkap seluruh pokok-pokok pemikiran Abdullah Nashih Ulwan khususnya tentang konsep pendidikan anak usia dini yang tertuang di dalam karyanya *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, baik yang berbentuk kitab maupun dalam bentuk karya tulis yang lainnya.

b. Metode Berpikir Deduktif

Metode berpikir deduktif yaitu pembahasan yang didasarkan pada pemikiran yang bersifat umum, bertitik tolak pada pengetahuan umum kemudian disimpulkan dalam arti khusus.<sup>34</sup> Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk menyimpulkan pemikiran Abdullah Nashih Ulwan terkait dengan sub pokok pembahasan tertentu, yang sebelumnya telah penulis identifikasi secara keseluruhan dari pokok-pokok pemikiran Abdullah Nashih Ulwan melalui *content analysis*.

c. Metode Komparatif

Komparatif adalah suatu hal yang bersifat diperbandingkan dengan suatu hal lainnya. Metode komparatif yaitu jenis analisis yang berorientasi pada penemuan hubungan kausalitas. Analisis ini menggunakan pendapat-pendapat kemudian dibandingkan dengan yang lain.<sup>35</sup> Metode komparatif merupakan jenis analisis data yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Metode komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta

---

<sup>34</sup> Noeng Moehajir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 36.

<sup>35</sup> Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 207.

dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

Metode ini penulis gunakan dalam rangka untuk mengetahui hubungan kausalitas atau prinsip sebab-akibat antara pemikiran tokoh yang dinukil oleh Abdullah Nashih Ulwan dengan pemikiran Abdullah Nashih Ulwan sendiri, sehingga relevansi dari pemikiran keduanya bisa penulis pahami secara relatif mudah.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Adapun bagian utama skripsi ini, penulis membagi ke dalam lima bab yaitu: Bab pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari dua sub pembahasan, yaitu yang pertama hakikat anak usia dini yang meliputi pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek perkembangan anak usia dini. Sub pembahasan kedua adalah konsep pendidikan anak usia dini yang meliputi pengertian pendidikan anak usia dini, tujuan pendidikan anak usia dini, fungsi pendidikan anak usia dini, ruang lingkup pendidikan anak usia dini, pendekatan pada pendidikan anak usia dini, prinsip pembelajaran anak usia dini, dan metode pendidikan anak usia dini.

Bab ketiga, berisi tentang deskripsi kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* yang meliputi empat sub pembahasan yaitu, pertama latar belakang penyusunan kitab, kedua gambaran umum isi kitab, dan ketiga biografi pengarang kitab, yang meliputi sejarah singkat Abdullah Nashih Ulwan, latar belakang pendidikan, keadaan sosial politik, corak pemikiran tentang pendidikan, dan karya-karya Abdullah Nashih Ulwan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian, berisi tentang konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam* karangan Abdullah Nashih Ulwan yang dibagi ke dalam dua sub pembahasan, yaitu konsep pendidikan anak usia dini dalam kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, dan metode pendidikan yang influentif terhadap anak.

Bab kelima adalah penutup, dalam bab ini berisi simpulan dan saran. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam konsepsi Islam menurut Abdullah Nashih Ulwan pendidikan itu tidak hanya diberikan kepada anak ketika mereka telah lahir atau memasuki masa-masa sekolah. Dalam pandangan Islam, pendidikan itu bahkan sudah bisa dimulai sejak anak masih dalam kandungan, bahkan ketika anak masih dalam bentuk “harapan” dari kedua orang tua ketika mereka menginginkan hadirnya anak melalui hubungan suami isteri yang hendak mereka lakukan. Sejak saat itu, setiap calon orang tua, sudah bisa melakukan hal-hal tertentu sebagai “persiapan” untuk mendapatkan anak shaleh dan shalehah yang diidam-idamkannya selama ini.

Abdullah Nashih Ulwan menegaskan bahwa hanya ada satu cara agar anak menjadi permata hati dambaan bagi setiap orang tua, yaitu melalui pendidikan yang bersumber dari nilai-nilai Islam. Islam telah memberikan dasar-dasar konsep pendidikan dan pembinaan anak, bahkan sejak masih dalam kandungan. Jika anak sejak dini telah mendapatkan pendidikan Islam, insya Allah ia akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya serta berbakti kepada orang tuanya. Pokok-pokok pendidikan yang harus ditanamkan kepada anak usia dini yaitu pendidikan akidah (pendidikan iman), pendidikan akhlak (moral), pendidikan fisik, pendidikan rasio (nalar), pendidikan psikologi, pendidikan sosial, dan pendidikan seksual. Dan semua aspek tersebut harus dilaksanakan secara bertahap dan kontinyu mulai anak dalam kandungan sampai dewasa. Abdullah Nashih Ulwan juga menerangkan bahwa terdapat 4 metode pendidikan yang influentif terhadap anak, yaitu pendidikan dengan keteladanan, pendidikan dengan adat kebiasaan, pendidikan dengan nasihat, dan pendidikan dengan pemberian perhatian.



**B. Saran-saran**

1. Kepada para pembaca dan peneliti yang melakukan penelitian sejenis, diharapkan agar lebih mengembangkan kajian teori dan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini tidak bisa dijadikan sebagai pedoman seutuhnya, mengingat perkembangan IPTEK yang semakin maju, sehingga perlu disesuaikan dengan perkembangan zaman agar dapat diterima oleh masyarakat.
2. Kepada para pendidik dan orang tua, diharapkan agar menjadi suri teladan yang baik bagi anak didiknya, dan dapat mengoptimalkan pendidikan akidah, akhlak, fisik, rasio, psikologi, maupun sosial kepada anak sejak usia dini agar anak tumbuh dengan baik sesuai dengan perkembangannya, sehingga setelah dewasa anak memiliki akidah dan moral serta perilaku sosial yang baik di masyarakat.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Maulana. 2008. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Aisyah, Siti dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Anwar, Syaiful. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Sesi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Raden Intan Lampung.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2019. *Manajemen Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Asy, Maftuh Ahnan. 2012. *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*. Surabaya: Terbit Terang.
- Aziz, Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Panduan Bagi Guru, Orang tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Duta Alam.
- Depdiknas. 2008. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14*. Jakarta: Sinar Karya Grafika.
- Fatimah, Siti. 2018. "Konsep Pendidikan Remaja Muslim menurut Abdullah Nashih Ulwan (Studi Kitab: *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", dalam Jurnal Pendidikan EDU RILIGIA, Vol. 2, No. 1, Januari 2018.\
- Harpansyah. 2017. "Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah Atas Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*)", dalam Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Raden Fatah Palembang Tahun 2017.
- Hartati, Sofia. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Hasbullah. 2005. *Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrasindo Persada
- Hurlock, Elizabeth B. 1987. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Iqbal, Abu Muhammad. 2005. *Pemikiran Pendidikan Islam, Cet 1*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istiade, Johan. 2010. "Prinsip Pendidikan Moral Pada Anak menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam Kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*", dala

Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya Tahun 2010.

- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Perkembangan Anak*. Bandung: CV. Mandar.
- Kurniawan, Yedi. 1993. *Pendidikan Anak Sejak Dini Hingga Masa Depan; Tinjauan Islam dan Permasalahannya*. Jakarta: Firdaus.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moehajir, Noeng. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Roke Sarasin.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Samsul. 1987. *Anak dan Dunianya*. Jakarta: Kencana Media Prananda Group.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Khairil. 2014. "Konsepsi Pendidikan Islam menurut Dr. Abdullah Nashih Ulwan", dalam *Jurnal Study Islam Panca Wahana*, Edisi 12, Tahun 2014.
- Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abudin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Metode Penelitian Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanti, Endang dan Nur Widodo. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang, UMM Press.

- Rahayu, Sintami dan Moh. Mukhlas. 2016. "Tujuan dan Metode Pendidikan Anak: Perspektif Abdullah Nashih Ulwan dan Paulo Freire", dalam *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, Vol. 1. No. 1, Tahun 2016.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusdinal, dkk. 2005. *Pengelolaan Kelas Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusydi, Lina Najwatur, Imas Kania Rahman, dan E. Bahruddin, "Konsep Pendidikan Keimanan menurut Abdullah Nashih Ulwan bagi Anak Usia Dini", dalam *Jurnal SEMINAR NASIONAL 2018, "Membangun Budaya Literasi Pendidikan & Bimbingan dan Konseling Dalam Mempersiapkan Generasi Emas"*.
- Sabiq, Sayid. 1994. *Islamuna*, Terj. Zainuddin, dkk. *Islam di Pandang Dari Segi Rohani, Moral, Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saefurrahman, Irpan. 2001. "Pendidikan Anak dalam Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Telaah *Kitab Tarbiyatul Al-Aulad Fil Islam*)", dalam *Skripsi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2001*.
- Saputra, Yudha M. dan Rudyanto 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Soemantri. 2004. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Srikantono, Imron Fauzi. 2015. *Kurikulum dan Bahan bahan Ajar PAUD*. Jember: Superior.
- Sudjana, Nana. 1995. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Al-Gasindo.
- Sugiono. 2009. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Sujono, Yuliani Nurani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
- Suwaid, Muhammad. 2013. *Mendidik Anak Bersama Nabi*, terj. Salafuddin Abu Sayyid. Surakarta: Pustaka Arafah.

- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syarifuddin, Nur. 2019. "Pendidikan Karakter Perspektif Abdullah Nashih Ulwan (Tinjauan Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam dan Relevansinya dengan Pendidikan Nasional)", dalam *Jurnal Studi Islam AKADEMIKA*, Volume 13, Nomor 2, Desember 2019.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1981. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*. Bandung: As-Syifa.
- \_\_\_\_\_. 1990. *Tarbiyatul Aulad fil Islam*, terj. Saifullah Kamali dan Hery Noer Ali, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Semarang: asy-syifa', Jilid II.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Ensiklopedia Pendidikan Akhlak Mulia Panduan Mendidik Anak Menurut Islam*. Mesir: Darussalam.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Jilid 1*, terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*, terj. Arif Rahman Hakim. Sukoharjo: PT. Insan Kamil Solo.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Tarbiyatul Aulad Fil Islam Jilid 1*. Mesir: Darussalam.
- Umar, Asep. 2010. *Sukses menjadi Guru TK-PAUD, Tips, Strategi, dan Panduan-panduan Pengembangan Praktis*. Yogyakarta: Bening.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14.
- Wibowo, Devi Vionitta. 2020. "Analisis Kajian Kitab Klasik Arab: Edukasi Akhlak Prasekolah Perspektif Abdullah Nashih Ulwan", dalam *Jurnal MUDARRISUNA* Vol. 10, No. 2, April 2020.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: Gava Media.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubaidah, Eni. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: FIP UNY.